



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ VOLUME 6 NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Helvoni Mahrina, SE., MM

Dewan Penyunting : 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA
(Universitas Bengkulu)
2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt
(Universitas Bengkulu)

Sekretariat : Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak

Operator Web : Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debbi Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI</p> <p>Pratami Eka Aulia Syawali¹⁾, Idang Nurodin²⁾ dan Hendra Tanjung³⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> pratamiaulia069@ummi.ac.id¹ idang1261@gmail.com² hendratanjung515@ummi.ac.id³</p>	1-11
<p>DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DALAM MENGANTISIPASI RESESI DUNIA 2023</p> <p>Sri Indah*;Sukarno Himawan W <i>Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggal Dew Malang</i> indahsri729@gmail.com</p>	12-21
<p>STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY</p> <p>Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾, Prilcilia Kartika²⁾, Carmel Meiden³⁾ <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i> 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id¹ 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id² carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³</p>	22-32
<p>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p> <p>Deisya Muhrima Aulia Yusuf¹⁾ dan Elan Eriswanto²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> deisyaaulia11@gmail.com¹, Elaneriswanto@ummi.ac.id²</p>	33-45
<p>PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS KLIEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021.</p> <p>Erika Yulia Putri¹⁾, Nina Yulianasari²⁾, Helmi Herawati³⁾ <i>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> erikayuliap98@gmail.com</p>	46-57
<p>ANALISIS PEMAHAMAN DAN KESIAPAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM</p> <p>Ghina Salsabila¹⁾, Sulaeman²⁾, Iqbal Noor³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> ghinasalsa0903@gmail.com, sulaeman1342@ummi.ac.id, iqnorr@ummi.ac.id</p>	58-66

<p>PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI PADA TAHUN 2019-2021</p> <p>Selvi Linda¹⁾ dan Erwin Febriansyah²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Bengkulu</i> Selvilinda08@gmail.com, Erwinfebriansyah@gmail.com</p>	67-79
<p>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)</p> <p>Dina Aulia¹⁾, Elan Eriswanto²⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> dinaaulia143@gmail.com, elaneriswanto@ummi.ac.id</p>	80-88
<p>PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB UNHAZ</p> <p>Helvoni Mahrina¹⁾ Seftya Dwi Shinta²⁾ <i>Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia</i> vonnbykl@gmail.com¹, seftiyashinta01.ss@gmail.com²</p>	89-98
<p>ANALISA KEMAMPUAN PREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA MENDATANG</p> <p>Lutfi Aziz¹⁾, Sugiyono²⁾ <i>Akademi Akuntansi dan Manajemen Pembangunan Bengkulu</i> Lutfiaziz2112@gmail.com¹, Sugionoks81@gmail.com²</p>	99-108
<p>PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU</p> <p>Agung Setyo Dhicky¹⁾, Fathul Hilal Perdana Kusuma²⁾ <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> agungsetiodhicky58@gmail.com, fathul.hilal.5758@gmail.com</p>	109-120

PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB UNHAZ

Helvoni Mahrina¹ Seftya Dwi Shinta²

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia
vonnybkl@gmail.com¹ seftyashinta01.ss@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment motivation, investment knowledge and minimal fund interest in faculty of economic and business student UNHAZ. The sample used was student of the economic and business faculties of the UNHAZ. The technique used in sampling is purposive sampling technique. Data was taken using the questionnaire method. The data analysis method used is multiple regression analysis. The result of the study indicate that simultaneously the independent variables significantly influence the dependent variable. Based on the test result of the coefficient of the determination, the adjusted R value is 82,4% while the remaining 17,6% is influenced by other variable not included in this study. Based on the results of partial test of investment motivation, investment knowledge and minimal fund interest has effect on investment interest in capital market at FEB UNHAZ.

Keyword: *investment motivation, investment knowledge and minimal fund interest*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Wijayanti, 2015)). Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringannya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuwono, 2011).

Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati, 2015). Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting di canangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal (Tandio, 2016).

Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal secara global juga di edukasikan kepada mahasiswa di kampus-kampus, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH (UNHAZ). Walaupun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah diperaktikan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas.

2. LANDASAN TEORI

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang dalam berinvestasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi Kusmawati (2011). Bahwa untuk melakukan

investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli.

Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi hal tersebut yang membentuk perilaku investor maupun calon investor untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam theory of planned behavior menjelaskan bahwa sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan tindakan tak terlepas dari perilaku investor dalam membuat keputusan berinvestasi. Penelitiannya Sari (2018) dan Latifah (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, namun hal ini tidak sejalan dengan penelitiannya Malik (2017) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Di sisi lain minat berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi namun dapat pula dipengaruhi oleh variabel modal minimal.

Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Pajar, 2017). Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Menurut Raditya dan Suardika (2014) menyatakan bahwa modal minimal investasi merupakan sebuah diskon besar-besaran yang terjadi di department store, diskon ini memicu seseorang untuk berbelanja. Dalam penelitiannya Dewi dan Asana (2017) dan Latifah (2019) hasilnya menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitiannya Winantiyo (2017) dan Sundari (2019) hasilnya menunjukkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Ada pula variabel lain yang dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi di pasar modal yakni variabel motivasi

Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Latifah (2019) menjelaskan bahwa motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Pengukuran dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil oleh seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat dalam berinvestasi.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu memberika edukasi tentang Investasi dalam pasar modal. Meskipun demikian, dalam praktik langsung untuk terlibat dalam investasi pasar modal rata-rata mahasiswa terbilang cukup rendah serta kaku untuk melakukan transaksi investasi. Meskipun saat ini terdapat Galeri Investasi pasar modal yang itu menjadi media dalam belajar praktik cara berinvestasi untuk membuat mahasiswa memiliki gambaran secara keseluruhan tentang bagaimana cara untuk berinvestasi. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa masuk ke dunia investasi masih tergolong rendah, olehnya itu minat investasi sangat menarik untuk diteliti kembali.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Tehnik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 koresponden. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai yang artinya data yang dipergunakan untuk uji coba alat ukur sekaligus dipakai untuk data uji hipotesis dengan tidak menggunakan data yang gugur.

Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2007). Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria). Pengujian validitas menggunakan Ms. Excel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2007). Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011:160). Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas antara variabel bebas atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi product moment dari *Pearson*: Syarat terjadinya multikolinieritas ialah jika harga interkorelasi antara variabel bebas atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas, berarti analisis data dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012:261). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel dependen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Persamaan umum dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga Y = 0 (harga konsisten)

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angkapeningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen. Bila(+) arahgaris naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Analisis Regresi Ganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen).

Persamaan umum dari regresi linear berganda adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi

A = Konstants

b = Koefisien Regresi

X₁ = Motivasi investasi

X₂ = Pengetahuan Investasi

X₃ = Minimal Modal

e = nilai error

c. uji F

Uji kelayakan model atau uji F dimaksudkan dalam rangka mengetahui apakah dalam penelitian ini model yang digunakan layak untuk diuji atau tidak sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh simultan variabel independen pada variabel dependennya. Harga dari Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel pada tarafsignifikansi 5%. Jika Fhitung lebih besar atau sama dengan Ftabel maka hipotesisnya diterima, begitu pula sebaliknya.

d. Analisis koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan perubahan variabel terikatnya. Bagian ini dicermati dengan melihat besaran *adjusted R²* dalam Tabel *Model Summary*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yakni motivasi investasi (X1) pengetahuan investasi (X2) dan modal minimal investasi (X3) serta satu variabel terikat minat investasi di pasar modal (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk 3 tahun angkatan yakni angkatan 2018 kelas A dan kelas B, angkatan 2019 kelas B, dan angkatan 2020 kelas B. Data disebar dengan dua cara yakni dengan menggunakan google form dan angket (penyerahan kuisisioner secara langsung). Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 100 koresponden dengan rincian 84 koresponden dari google form dan 16 koresponden dari angket.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, jumlah data ini yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 30 responden (N-30). Dengan demikian jika rumus $df = N - 2$ maka $df = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk df 28 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) adalah 0,3610. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil rhitung lebih besar dari pada

rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 3 (tiga) variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai r-tabel untuk item lebih besar dari Cronbach's Alpha masing-masing item yakni sebagai berikut:

- Minat investasi dengan Cronbach's Alpha $0,863 \geq df 28 = 0,3610$.
- Pengetahuan investasi dengan Cronbach's Alph $0,911 \geq df 28 = 0,3610$
- Motivasi investasi dengan Cronbach's Alpha $0,893 \geq df 28 = 0,3610$
- Modal minimal investasi dengan Cronbach's Alpha $0,878 \geq df 28 = 0,3610$

Sehingga item-item tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul bahan penelitian.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan (Sugiyono, 2007). Berdasarkan hasil dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0,200 lebih dari 0.05 ($p > 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinier

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficiens*		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. (<i>Constant</i>)		
Pengetahuan Investasi	0,254	3,939
Motivasi Investasi	0,254	3,939
Modal Minimal	0,321	3,478

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

<i>Coefficiens*</i>	
Model	Sig.
1. (<i>Constant</i>)	0,003
Pengetahuan Investasi	0,112
Motivasi Investasi	0,039
Modal Minimal Investasi	0,076

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu prediksi atau jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan yang kemudian harus diuji kebenarannya secara empiris. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda guna untuk menguji serta mengetahui terdapat tidaknya pengaruh antara motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di kalangan para pelajar atau mahasiswa.

Berikut merupakan ringkasan dari hasil korelasi ketiga variabel pada penelitian ini:

1. Regresi Sederhana

a. Motivasi Investasi (X_1)

Tabel 4. Hasil output SPSS regresi sederhana variabel motivasi investasi

Variabel	<i>Model Summary</i>		<i>Coefficients^b</i>			
	R	<i>R Square</i>	B		t	Sig
			<i>Constant</i>	Motivasi Investasi		
Motivasi Investasi	0,873 ^a	0,763	2,894	0,917	17,758	0,000

Dari tabel t kolom *coefficients* di atas dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 17,758$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi investasi (X_1) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y).

b. Pengetahuan Investasi (X_2)

Tabel 5. Hasil output SPSS regresi sederhana variabel pengetahuan investasi.

Variabel	<i>Model Summary</i>		<i>Coefficienst^b</i>			
	R	<i>R Square</i>	B		T	Sig
			<i>Constant</i>	Pengetahuan Investasi		
Pengetahuan Investasi	0,879 ^a	0,773	2,335	0,725	18,269	0,000

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 18,269$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh

signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X2) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y).

c. Modal Minimal Investasi (X3)

Tabel 6. Hasil output SPSS regresi sederhana variabel modal minimal investasi.

Variabel	Model Summary		Coefficients ^b			
	R	R Square	B		T	Sig
			Constant	Modal Minimal Investasi		
Modal Minimal Investasi	0,859 ^a	0,663	2,135	0,625	17,169	0,000

Dari hasil output SPSS tersebut, dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 17,169$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal minimal investasi (X3) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y).

2. Regresi Berganda

Regresi berganda berlandaskan pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda ini dapat dilakukan apabila jumlah variabel independennya terdapat minimal 2 atau lebih. Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda yang menggunakan aplikasi *computer SPSS For Windows seri 24*.

a. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Hasil output SPSS regresi berganda Model Summary

Model Summary		
Model	R	R Square
1	0,908 ^a	0,824

Predictors : (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi

Berdasarkan tabel *model summary* di atas menunjukkan bahwa besarnya hubungan/ korelasi (R) adalah sebesar 0,908 dan koefisien determinasinya (R²) adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

b. Pengujian hipotesis simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil output SPSS regresi berganda ANOVA

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1. <i>Regresion</i>	227,363	0,000 ^b

a. *Predictors : (constant), Motivasi investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi*
 b. *Dependent Variable : Minat investasi di pasar modal*

Dari hasil uji F pada tabel 8 diperoleh F hitung sebesar 227,363 dan sig sebesar 0,000. Karena sig Fhitung < 5 % (0,000 < 0,05), maka Ha 4 diterima, atau dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi, pengetahuan investasi dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis terbukti.

c. Penjelasan hasil output *Coefficients*

Tabel 9. Hasil output SPSS regresi berganda *Coefficients*

<i>Coefficients^a</i>			
Model	B	t	Si
. (Constant)	0,427	0,280	0,780
Pengetahuan investasi	0,405	5,815	0,000
Motivasi investasi	0,471	5,314	0,000
Modal minimal	0,452	5,617	0,000
a. Dependent Variable			

Berdasarkan tabel diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program *computer SPSS For Windows seri 24* didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = a + BX_1 + BX_2 + BX_3$$

$$Y = 0,427 + 0,405 X_1 + 0,471 X_2 + 0,452 X_3$$

- Konstanta = 0,427, Artinya jika tidak ada variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi dan modal minimal investasi yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa, maka minat investasi pada mahasiswa sebesar 0,427 satuan.
- b1 = 0.405, Artinya jika variable pengetahuan investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0.405 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.
- b2 = 0.471, Artinya jika variabel motivasi investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0.471 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.
- b3 = 0.452, Artinya jika variabel modal investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0.452 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel motivasi investasi (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,917 menyatakan bahwa setiap motivasi investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,917 satuan. Nilai sig yang lebih kecil dari 5% yaitu 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa H1 yakni motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Adha Riyadhi (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi pada seseorang berpengaruh pada minat berinvestasi.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,725 menyatakan bahwa setiap pengetahuan investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,725 satuan. Nilai sig yang lebih kecil dari 5% yaitu 0,000 <

0,05 mengindikasikan bahwa H2 yakni pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Luh Komang Merawati (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

3. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel modal minimal investasi (X3) berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,625 menyatakan bahwa setiap pengetahuan investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,625 satuan. Nilai sig yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H3 yakni pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Adha Riyadi (2016) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

4. Pengaruh Motivasi Invesatasi, Pengetahuan Investasi dan minimal modal investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel motivasi investasi (X1), variabel pengetahuan investasi (X2) dan variabel modal minimal investasi (X3) berpengaruh positif secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh Fhitung sebesar 227,363 dan sig sebesar 0,000. Karena sig Fhitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka Ha 4 diterima, atau dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis terbukti. Minat ialah suatu keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Simamora, 2014).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa "motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEB UNHAZ".
2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa "pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEB UNHAZ".
3. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa "modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEB UNHAZ".
4. Hasil pengujian Fhitung adalah sebesar 227,363 dan sig Fhitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa "motivasi investasi, pengetahuan investasi dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEB UNHAZ, dengan demikian hipotesis terbukti.
5. Besarnya koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjut diharapkan dapat menambah variabel-variabel terutama yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.Semarang: Universitas Diponegoro.
- Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2, Juli 2015
- Simamora, E. (2014). Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Meningkatkan?. Diunduh dari <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/02/28/81729/minat-mahasiswa-berinvestasi-di-pasar-modal-meningkat/#.WEqjWxKjjCY> pada tanggal 28 November 2021
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.3. September (2016): 2316-2341
- Wijayanti, R. (2015). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan*. Tesis Magister, STAIN Pekalongan, Jawa Teangah.
- Yuwono, SR. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis Magister, Universitas Indonesia, Jawa Barat.